BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis sistem yang sedang berjalan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai perusahaan, gaji pegawai prosuder, penggajian dan flowmap yang sedang berjalan.di PT. Bhanda Graha Reksa.

3.1.1 Penentuan Gaji Karyawan

Perhitungan daftar gaji dilakukan oleh yang disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh pemerintahan RI yang meliputi gaji pokok.

3.1.2 Kendala Sistem Yang Sedang Berjalan

Dari hasil penelitian penulis menemukan beberapa kendala sistem yang sedang berjalan didalam perusahaan adalah :

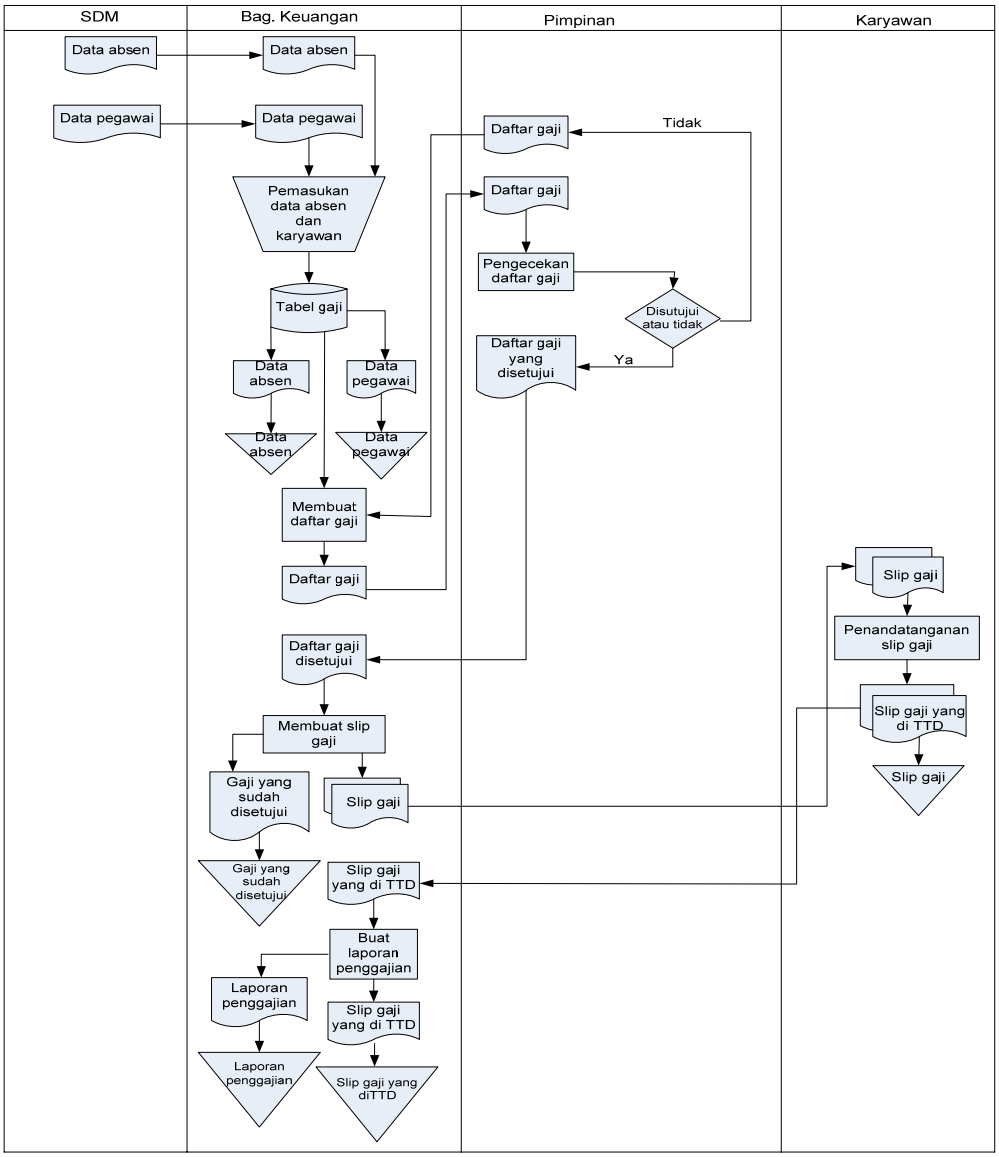
1. Sistem penggajian masih menggunakan MS – Excel dan perhitungan penggajian menggunakan makro.
2. Didalam pencarian data pegawai masih membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Didalam percetakan laporan atau slip gaji masih menggunakan MS – Word
4. Dalam perhitunganya masih memerlukan waktu lama.
5. Perhitungan dalam pengolahan gaji karyawan hanya sebatas rumus Excel.

3.1.3 Analisis Fungsional

Pada bab ini akan mendeskripsikan tentang sistem informasi penggajian pegawai atau karyawan di PT. Bhanda Graha Reksa, yaitu :

1. Bagian SDM atau bagian absensi memeriksa atau mengecek data absensi dan data karyawan.
2. Dari bagian SDM dapat data absen dan data karyawan, lalu diserahkan kebagian keuangan dimana tugas dari bagian keuangan yaitu membuat daftar gaji berdasarkan yang telah disesuaikan dengan data karyawan dan data absen.
3. Apabila sudah selesai membuat daftar gaji bagian keuangan menyerahkan daftar gaji ke pemimpin.
4. Pemimpin akan mengecek atau menyetujui daftar gaji yang telah dibuat oleh bagian keuangan.

Setelah disetujui maka daftar gaji tersebut akan diserahkan kembali ke bagian keuangan untuk dibuatkan dalam bentuk slip gaji , maka gaji akan diberikan secara langsung oleh bagian keuangan kepada pegawai atau karyawan sesuai dengan waktu dan tanggal yang telah ditentukan dan menanda tangani slip gaji tersebut. Dimana slip gaji yang sudah di tandatangani diarsipkan oleh bagian keuangan



Gambar 3.1 Flowmap yang sedang berjalan

3.1.3.1 Analisis Dokumen

Adapun nama- nama dokumen sebagai berikut :

1. Nama dokumen : data absen

   Data absen dibuat untuk dimasukkan dan diproses yang akan dijadikan file absensi.

Fungsi data absensi :

a. Sebagai bukti kehadiran pegawai jika ada kesalahan informasi masalah absensi dikemudian hari
b. Sebagai dokumen perusahaan untuk membuat file absensi.

2. Nama dokumen : data karyawan

Data karyawan dibuat untuk diproses dijadikan file table gaji. Fungsi data karyawan :

a. Sebagai data identitas karyawan
b. Sebagai dokumen perusahaan untuk memuat file table gaji.
c. Sebagai dokumen untuk mengetahui jumlah karyawan

Adapun isi data karyawan sebagai berikut :

1. Nomor Induk Pegawai (NIP)
2. Nama
3. Golongan
4. Jabatan
5. Alamat
6. Tempat / Tanggal lahir
7. Jenis kelamin
8. Tahun masuk kerja
9. Status
10. Jumlah anak

3. Nama dokumen : daftar gaji

   Daftar gaji dibuat untuk proses perhitungan sehingga menghasilkan daftar gaji. Dari daftar gaji yang ada dapat dibuat slip gaji yang ditujukan kepada karyawan.

   Fungsi daftar gaji :

   a. Laporan akhir dari gaji yang akan diterima pegawai atau karyawan
   b. Sebagai dokumen yang akan dijadikan laporan kepada pimpinan dan menjadi dokumen perusahaan.

   Adapun isi daftar pegawai sebgai berikut :

   1. No
   2. Jabatan
   3. Nama
   4. Golongan
   5. Gaji pokok
   6. TKU
   7. Transportasi
   8. Makan
   9. Pengobatan
   10. Perumahan
   11. ASTEK
   12. PPh ps21
   13. Insentif
   14. Pensiun
   15. Jumlah

4. Nama dokumen : slip gaji

   Slip gaji dibuat untuk membuat hasil akhir dari perhitungan gaji yang akan di berikan ke setiap karyawan atau laporan gaji untuk diberikan kepada karyawan.

   Fungsi data slip gaji :

   a. Sebagai data gaji perorangan.

   Adapun isi slip gaji sebagai berikut :

   1. Nama
   2. Golongan
   3. Gaji pokok
   4. TKU
   5. Tj. Transportasi
   6. Tj. Makan
   7. Tj. Jabatan
   8. Tj. Pengobatan
   9. Tj. Perumahan
   10. Tj. Astek
   11. Tj. Pph ps 21
   12. Tj. Peralihan
   13. Pensiun
   14. Koperasi
   15. Bank Jabar
   16. Lain- lain

5. Nama dokumen : Potongan

Potongan digunakan laporan potongan setiap karyawan yang berhubungan dalam perhitungan gaji bersih.

1. id potongan
2. Nama potongan

3.1.4 Analisis Non Fungsional

Analisis non fungsional Sistem Informasi Pengolahan Gaji Karyawan di PT. Bhanda Graha Reksa akan mencakup analisis , analisis perangkat lunak dan analisis perangkat keras.

3.1.4.1 Analisis User

User atau pengguna yang nantinya akan mengoprasikan sistem informasi merupakan karyawan di PT. Bhanda Graha Reksa itu sendiri, adapun maksud analisis ini adalah untuk mengetahui siapa saja *user* yang terlibat beserta karakteristiknya sehingga dapat diketahui tingkat penglamannya dan pemahamnnya terhadap komputer.

User :

Nama : M. Farhan

Umur : 35

Pendidikan : Diploma 3 (D3)

Bagian : Keuangan

Pengalaman menggunakan komputer selama kurang lebih 7 tahun, terbiasa pada sistem operasi berbasis windows seperti windows 98, XP serta menguasai perangkat kerja *Microsoft Word* dan *excel.* Dari data user diatas maka dapat

disimpulkan bahwa dapat memenuhi kriteria untuk menjalankan aplikasi yang akan dibuat.

3.1.4.2 Analisis Perangkat Lunak

Pada saat ini perangkat lunak yang ada di dalam sistem operasi pada komputer yang terdapat di PT. Bhanda Graha Reksa adalah sebagai berikut :

1. Sistem operasi *Windows Xp Profesional*
2. Aplikasi penggajian *MS. Office*

Spesifikasi perangkat lunakyang terdapat di PT. Bhanda Graha Reksa sudah mendukung untuk menjalankan aplikasi yang akan dibuat.

3.1.4.3 Analisis Perangkat Keras

PT. Bhanda Graha Reksa masih bekerja dengan sistem penggajian menggunakan Microsoft Office sehingga perangkat keras yang ada masih standar. Perangkat keras yang ada di PT. Bhanda Graha Reksa bisa dikategorikan sebagai pendukung untuk pembangunan sistem informasi. Adapun spesifikasi perangkat keras yang ada di PT. Bhanda Graha Reksa adalah :

1. Processor : Intel Pentium IV
2. Memory : DDR 256 MB
3. VGA card : G- Force IV 64 MB
4. Hard Disk : Seagate 40 GB
5. Motherboard : ASUS

Sedangkan untuk menjalankan aplikasi yang akan dibuat di sarankan memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Processor : Intel Pentium IV

2. Memory : DDR 256 MB

3. VGA card : G- Force IV 64 MB

4. Hard Disk : Seagate 80 GB

5. Motherboard : ASUS

3.1.4.4 Analisis pengkodean

1. NIP

Dalam pengkodean ini dapat dijelaskan bahwa Nomor Induk Pegawai memiliki bagian yang akan di jelaskan dibawah ini, sebagai berikut :

Contoh :

157096244 dapat dijelaskan :



Keterangan :

2 = SMP

3 = SMA

4 = D3

5 = S1

2. Kode golongan

Dalam pengkodean ini dapat dijelaskan bahwa kodegol (Kode golongan) memiliki kode – kode dimana dimulai dari olongan 1 sampai 12 yang disimbolkan oleh huruf romawi.

Contoh :

I	VI	XI
II	VII	XII
III	VIII	
IV	IX	
V	X	

3. Jumlah anak

Dalam penkodean ini dapat dijelaskan bahwa jumlah anak memiliki pengkodean dimana diantaranya :

1. Single : Belum menikah
2. Double : Sudah menikah belum punya anak
3. Anak 1 : Memiliki anak 1
4. Anak 2 : Memiliki anak 2
5. Anak 3 : Memiliki anak 3

4. Status kawin

Dalam pengkodean ini dapat dijelaskan bahwa jumlah anak memiliki pengkodean dimana diantaranya :

Tidak kawin : Belum menikah

Kawin belum punya anak : Menikah tidak punya anak

Kawin anak 1 : Menikah anak 1

Kawin anak 2 : Menikah anak 2

Kawin anak 3 : Menikah anak 3

5. Jabatan

Dalam pengkodean ini dapat dijelaskan bahwa jabatan memiliki nama – nama diantaranya :

Jenderal meneger

Manager

Kabag

Kasie

Kagud/supervisor

Kasir cabang

Kasir sub cabang

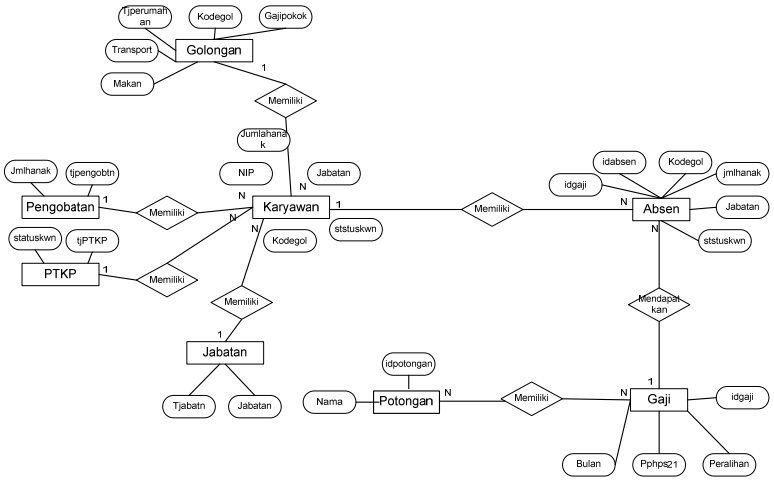
Anggota

3.2 Rancangan Basis Data

Berdasarkan hasil rancangan sebelumnya, maka perancangan basis data dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan – kebutuhan data yang diperlukan oleh Sistem Informasi Pengolahan Gaji Karyawan di PT. Bhanda Graha Reksa.

3.2.1 ERD

Digunakan untuk merancang tabel yang akan dibuat beserta relasi atau tabel pada basis data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini :



Gambar 3.2 ERD

Atribut untuk entitas dan relasi pada gambar 3.13 yaitu :

1. Entitas karyawan

   Memiliki atribut – atribut sebagai berikut :

   NIP, golongan, Status, jabatan, jumlah anak.

2. Entitas absensi

   Memiliki atribut – atribut sebagai berikut :

   NIP, bulan.

3. Entitas Gaji

   Memiliki atribut – atribut sebagai berikut :

   Nip, bulan, Pphps21, peralihan.

4. Jabatan

   Memiliki atribut – atribut sebagai berikut :

   Jabatan, tjabatan.

5. Golongan

   Memiliki atribut – atribut sebagai berikut :

   Kodegol tjperumahan, tjtransport, makan, gajipokok.

6. PTKP

   Memiliki atribut- atribut sebagai berikut :

   Status kawin, TjPTKP

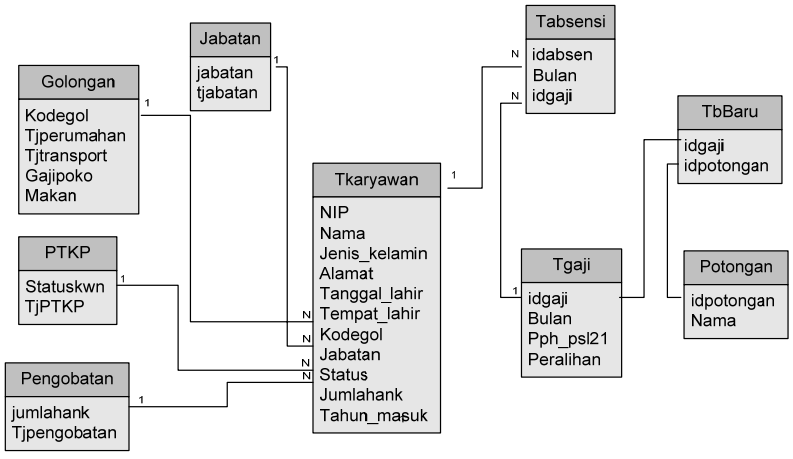
7. Pengobatan

   Memiliki atribut-atribut sebagai berikut :

   Jumlah anak, Tjpengobatan.

3.2.2 Tabel Relasi

Tabel relasi merupakan table - tabel yang menyusun program aplikasi berelasi antar satu tabel dengan tabel yang lainnya. Hubungan antar tabel dapat ditentukan dengan membuat field penghubung. Dibawah ini adalah tabel relasi sebagai berikut :



Gambar 3.3 Tabel relasi

3.2.3 Struktur Tabel

Struktur file digunakana dalam perancangan sistem, karena struktur file ini akan menentukan sturktur fisik database yang menunjukan stuktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis datanya. Stuktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang digunakan pada sebuah record.

a. Tabel Karyawan

Nama Tabel : Karyawan.db (digunakan untuk menyimpan data karyawan)

Tabel 3.1 Struktur File Karyawan

No	Nama Item Data	Tipe	Length	Ket
1	NIP	text	15	Primari Key
2	Nama	text	30	
3	Jenis Kelamin	text	_	
4	Alamat	text	10	
5	Tanggal Lahir	Date/time	-	
6	Tempat Lahir	text	50	
7	KodeGol	text	10	
8	Jabatan	text	15	
9	Status	text	20	
10	Jumlah anak	text	20	
11	Tahun Masuk	text	50	

b. Tabel Jabatan

Nama Tabel : Jabatan.db (digunakan untuk menyimpan data jabatan)

Tabel 3.2 Struktur File Jabatan

No	Nama Item Data	Tipe	Length	Ket
1	Nama Jabatan	text	30	
2	TjJabatan	number		

c. Tabel Golongan

Nama Tabel : golongan.db (digunakan untuk menyimpan data Golongan)

Tabel 3.3 Struktur File Golongan

No	Nama Item Data	Tipe	Length	Ket
1	KodeGol	text	30	
2	TjPerumhana	Number		
3	TjTransport	Number		
4	Gaji Pokok	Number		
5	Makan	Number		

d. Tabel PTKP

Nama Tabel : PTKP.db (digunakan untuk menyimpan data PTKP)

Tabel 3.4 Struktur File PTKP

No	Nama Item Data	Tipe	Length	Ket
1	Status Kawin	text	30	
2	TjPTKP	number		

e. Tabel Jabatan

Nama Tabel : Pengobatan.db (digunakan untuk menyimpan data pengobatan)

Tabel 3.5 Struktur File Pengobatan

No	Nama Item Data	Tipe	Length	Ket
1	Jumlah anak	text	30	
2	TjPengobatan	number		

3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan lanjutan dari analisis sistem, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemrograman dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa sistem baru dapat dibuat suatu rancangan sistem.

Pada tahapan ini dijelaskan tentang pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kasatuan yang utuh dan berfungsi atau bermanfaat. Perancangan sistem dibagi menjadi 2 yaitu desain konseptual atau desain secara umum dan desain secara terinci. Desain umum yang akan diaplikasikan adalah bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibangun. Desain umum mengidentifikasikan komponen – komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci.

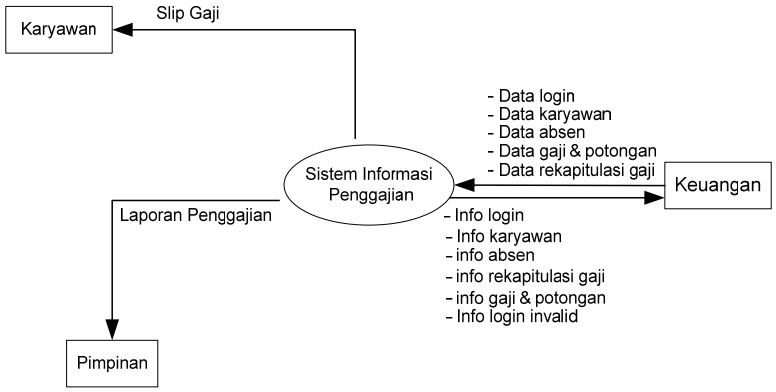
Tahapan desain ini akan dimulai dengan memaparkan flowmap yang akan diteruskan dengan pembuatan diagram konteks, diagram arus data (DFD), dan keterhubungan entitas.

3.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk mempresentasikan sistem melalui sebuah gelembung / lingkaran, dibawah ini penulis mengembangkan sistem penggajian yang berinteraksi dengan entitas – entitas yang terdiri dari :

1. Karyawan
2. Pimpinan
3. Keuangan

Di bawah ini adalah gambar diagram konteks sebagai berikut :



Gamabar 3.4 Diagram konteks

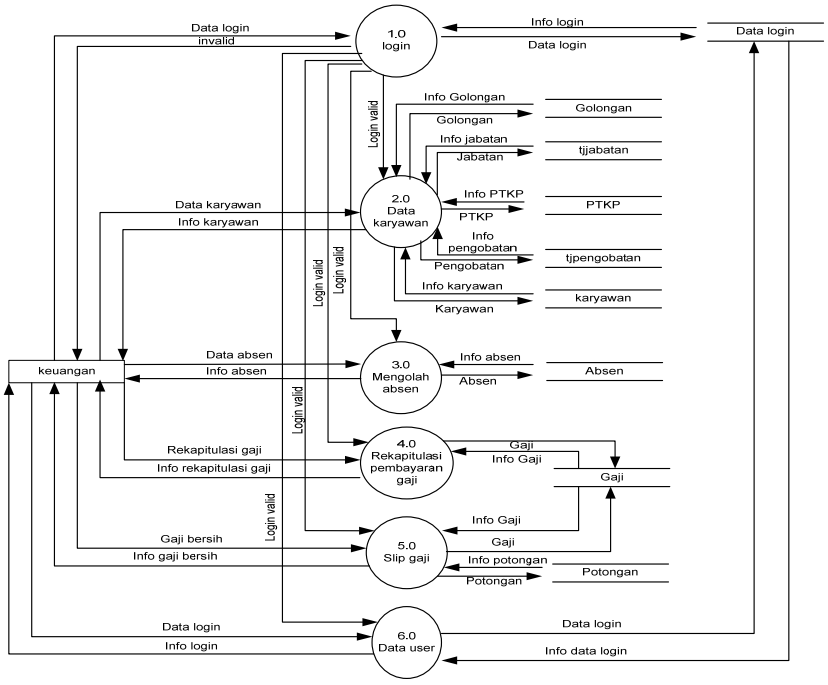
3.3.1.1 Diagram Arus Data (DAD)

Data flow diagram dapat digunakan untuk menggambarkan sistem sebuah jaringan dari proses – proses secara fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainnya oleh aliran data DFD yang dirancang terdiri dari diagram konteks, DFD level 0, DFD level 1 dab DFD level 2.

3.3.1.2 Data Flow Diagram

Data flow diagram ini digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan dari proses – proses fungsional yang dihubungkan satu dengan yang lainnya oleh aliran data. Dalam DFD ini terdiri dari proses penyimpanan data, aliran data dan entity luar.

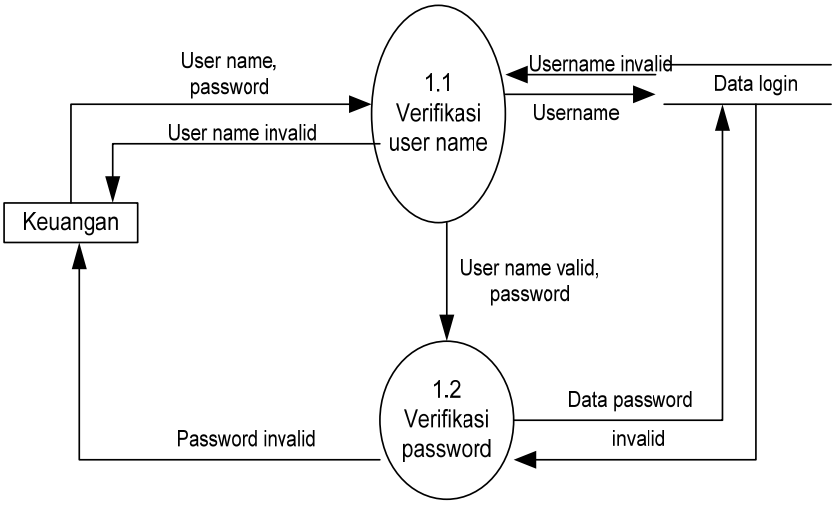
DFD level 0 sistem informasi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.5 DFD Level 0 Sistem Informasi

1. Proses login

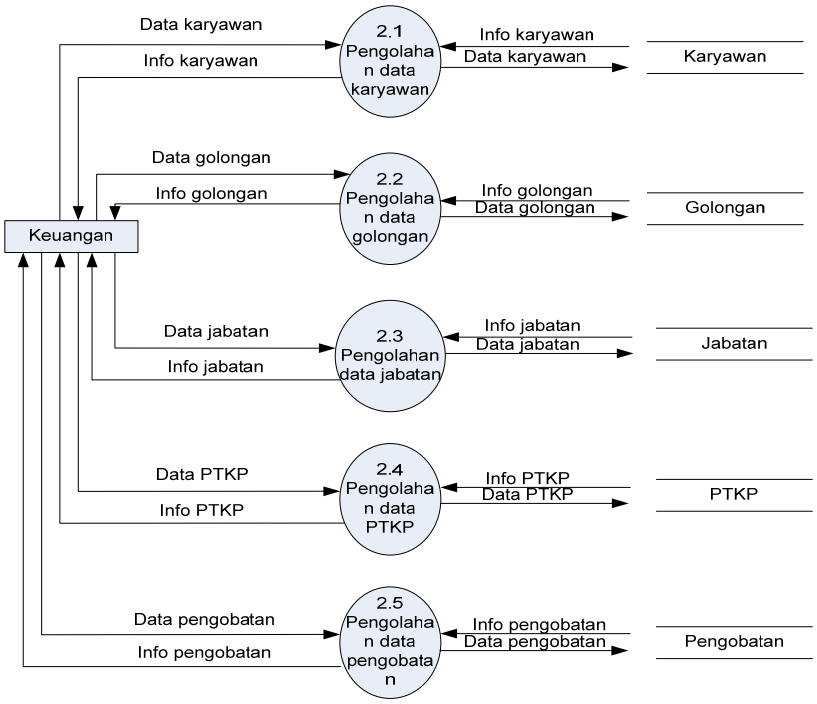
   Level 1 Proses 1.0 login menjadi 2 proses yaitu verifikasi id nama, password.



Gambar 3.6 DFD Level 1 proses 1.0 Login

2. Proses mengolah master data karyawan

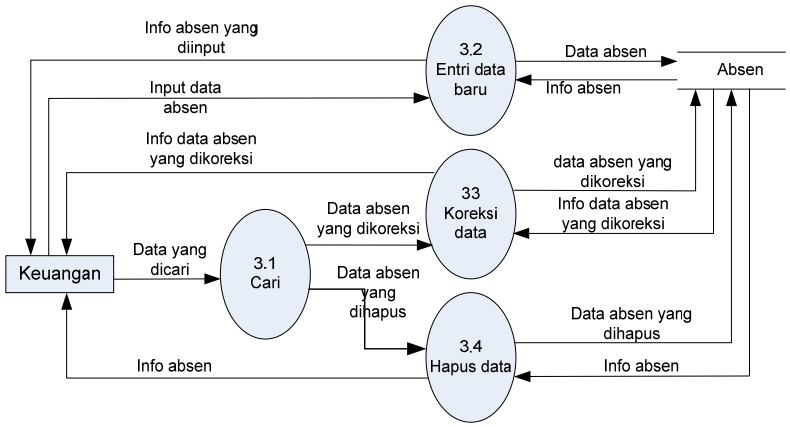
Level 1 Proses 2.0 mengolah data karyawan menjadi 5 proses yaitu entri baru, koreksi data, hapus data, pembatalan koreksi, dan simpan data.



Gambar 3.7 DFD level 1 proses 2.0 mengolah data karyawan

3. Proses mengolah absen

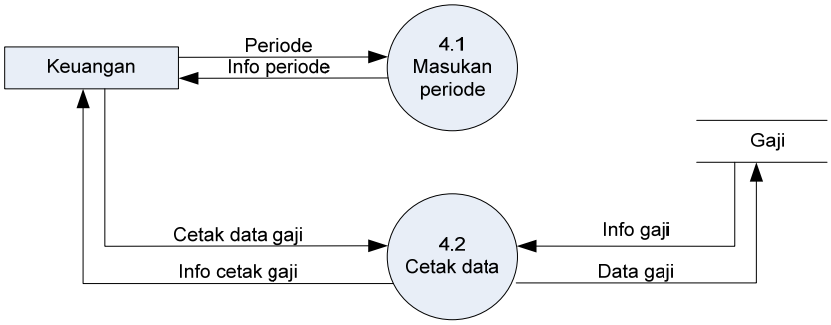
Level 1 Proses 3.0 mengolah absen menjadi 7 proses, yaitu Bulan tahun gajian, tampilan data karyawan, entri data baru, koreksi data, hapus data, pembatalan koreksi dan simpan data.



Gambar 3.8 DFD level 1 proses 3.0 mengolah absen

4. Proses rekapitulasi gaji

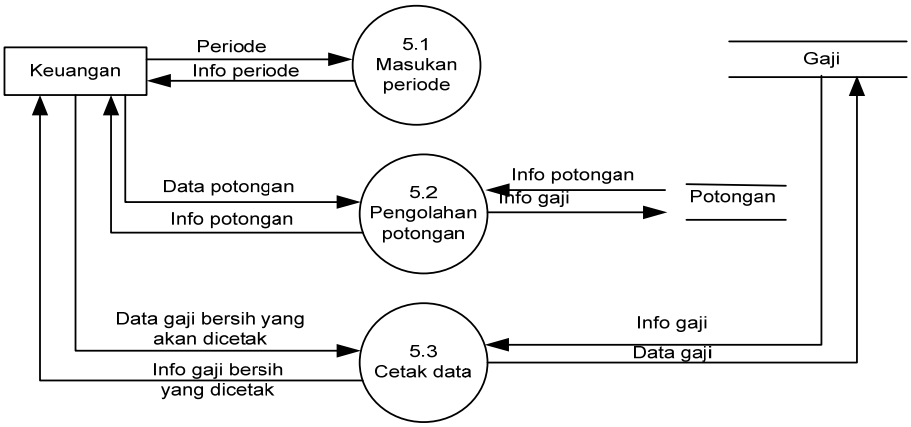
Level 1 Proses 4.0 mengolah gaji menjadi 3 proses yaitu bulan tahun gajian, perhitungan gaji, cetak data..



Gambar 3.9 DFD level 1 proses 4.0 Rekapitulasi gaji

5. Proses mengolah slip gaji

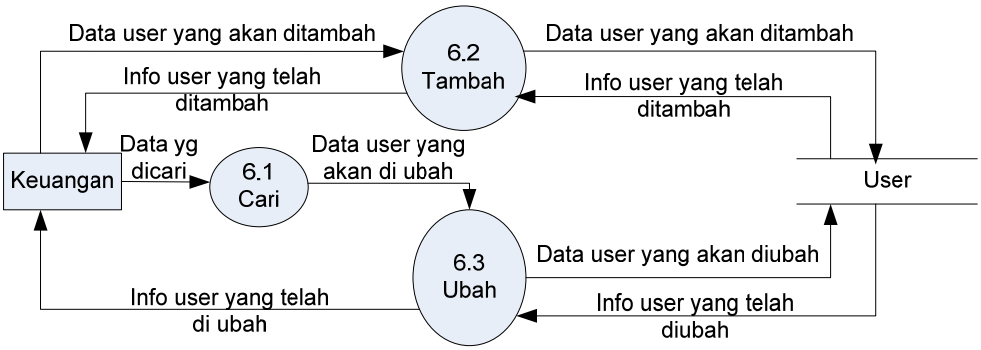
Level 1 Proses 5.0 mengolah slip gaji menjadi 3 proses yaitu Bulan tahun gajian, tampilan data potongan, cetak



Gambar 3.10 DFD level 1 proses 5.0 pengolahan slip gaji dan potongan

6. Proses mengolah data user

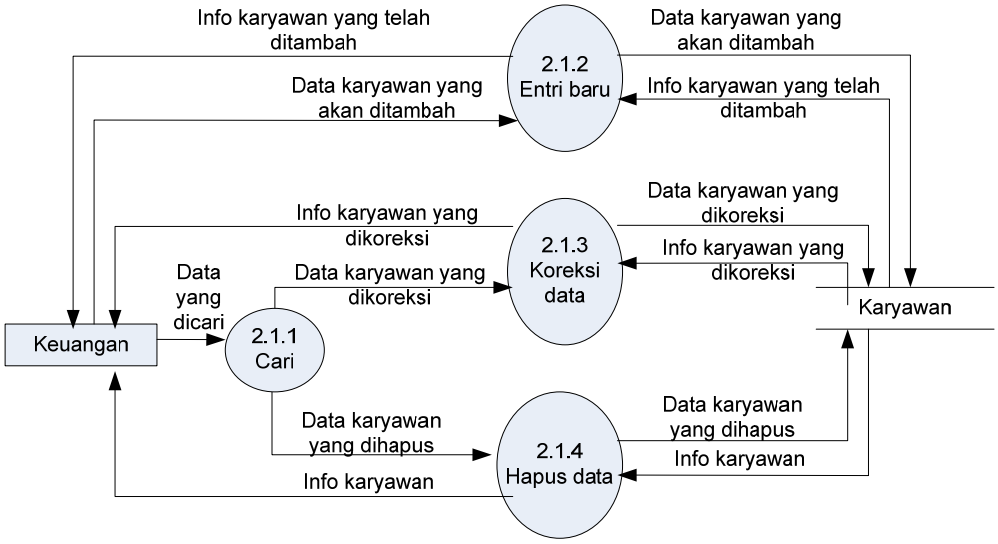
Level 1 Proses 6.0 mengolah data user menjadi 2 proses yaitu proses tambah dan simpan.



Gambar 3.11 DFD level 1 proses 6.0 mengolah data user

7. Pengolahan data karyawan

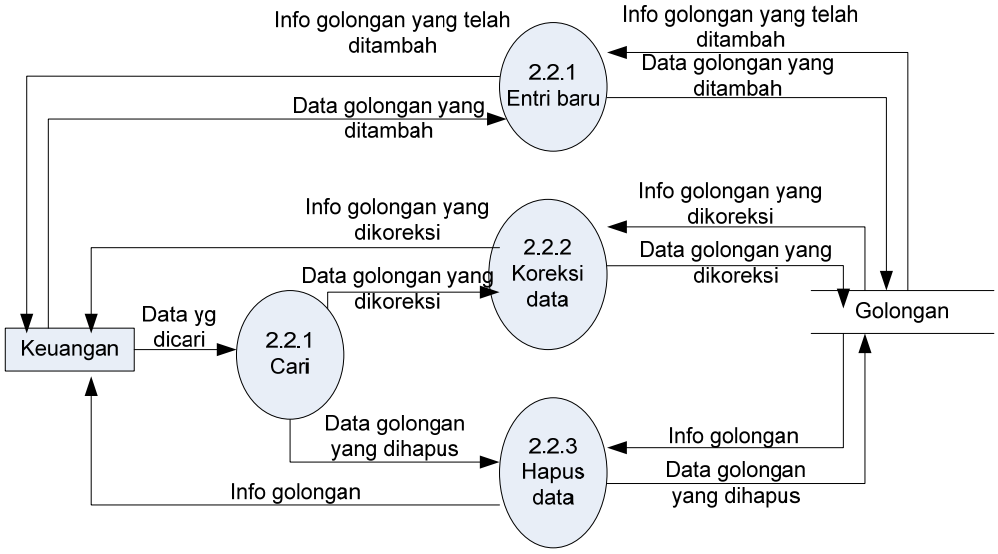
Level 2 Proses 2.1 Pengolahan data karyawan menjadi 4 proses yaitu entri baru, koreksi data, hapus data, pembatalan koreksi.



Gambar 3.12 DFD level 2 proses 2.1 pengolahan data karyawan

8. Pengolahan data golongan

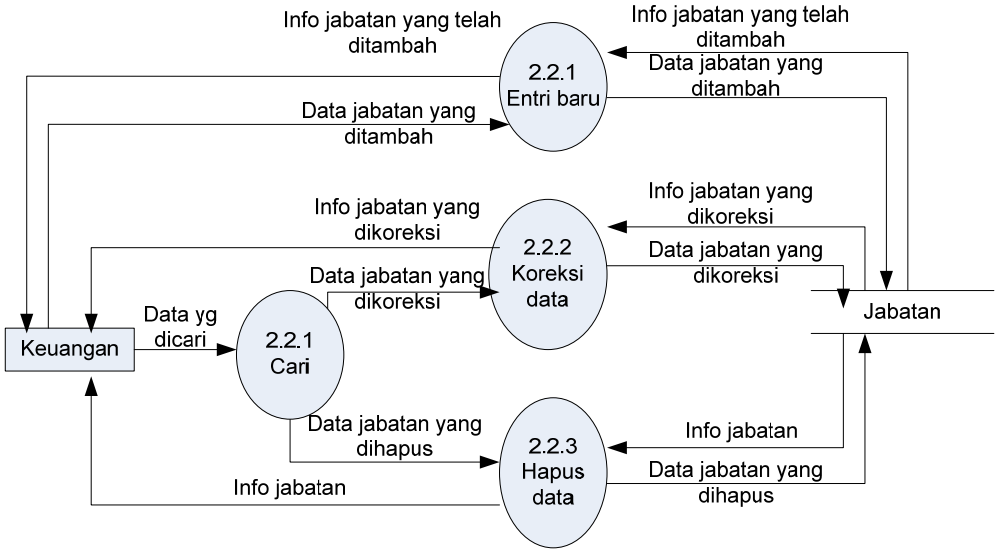
   Level 2 Proses 2.2 Pengolahan data golongan menjadi 4 proses yaitu entri baru, koreksi data, hapus data, pembatalan koreksi.



Gambar 3.13 DFD level 2 proses 2.2 pengolahan data golongan

9. Pengolahan data jabatan

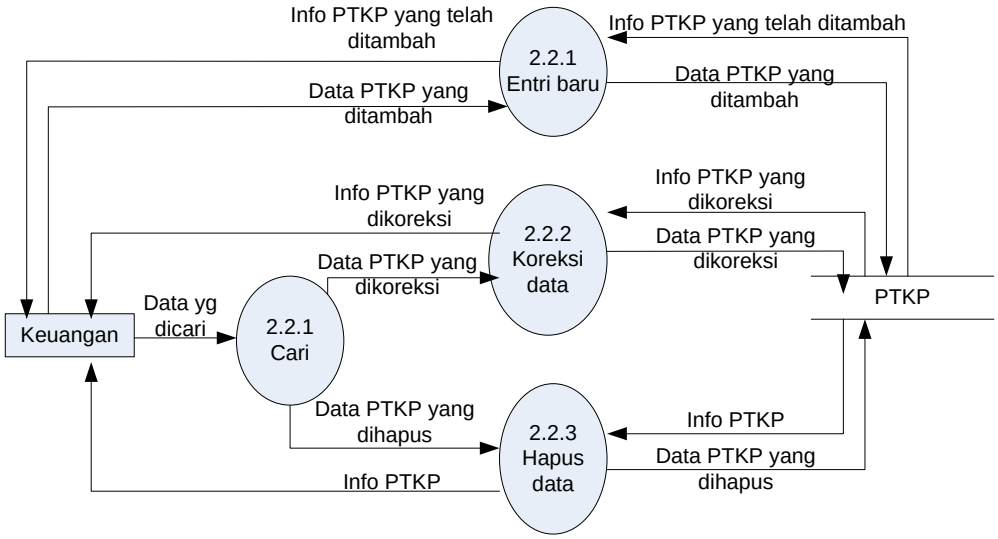
   Level 2 Proses 2.3 Pengolahan data jabatan menjadi 4 proses yaitu entri baru, koreksi data, hapus data, pembatalan koreksi.



Gambar 3.14 DFD level 2 proses 2.3 pengolahan data jabatan

10. Pengolahan data PTKP

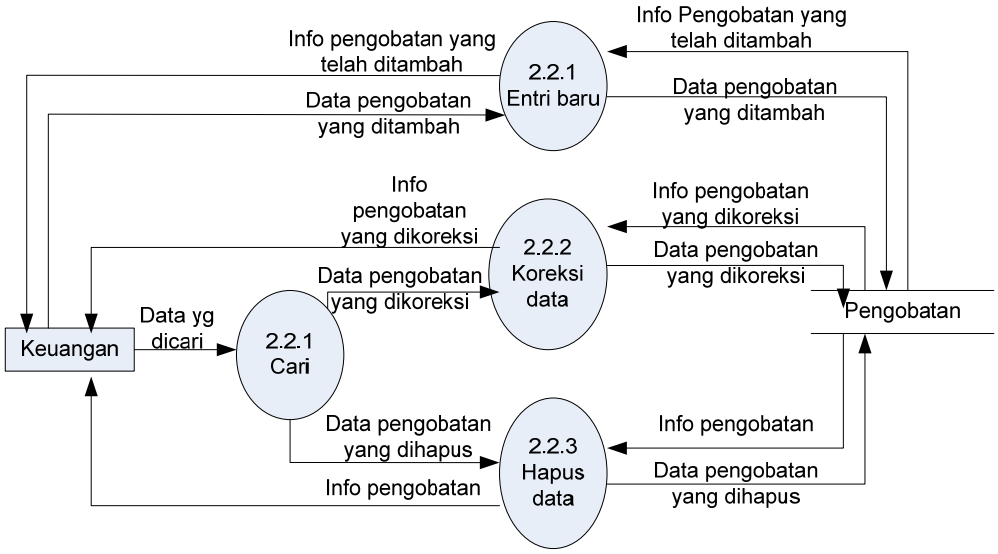
Level 2 proses 2.4 Pengolahan data PTKP menjadi 4 proses yaitu entri baru, koreksi data, hapus data, pembatalan koreksi.



Gambar 3.15 DFD level 2 proses 2.4 pengolahan data PTKP

11. Pengolahan data pengobatan

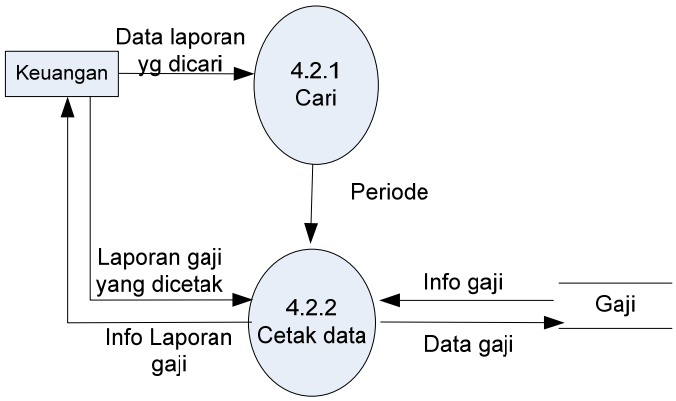
Level 2 proses 2.5 Pengolahan data pengobatan menjadi 4 proses yaitu entri baru, koreksi data, hapus data, pembatalan koreksi.



Gambar 3.16 DFD level 2 proses 2.5 pengolahan pengobatan

12. Pengolahan cetak laporan

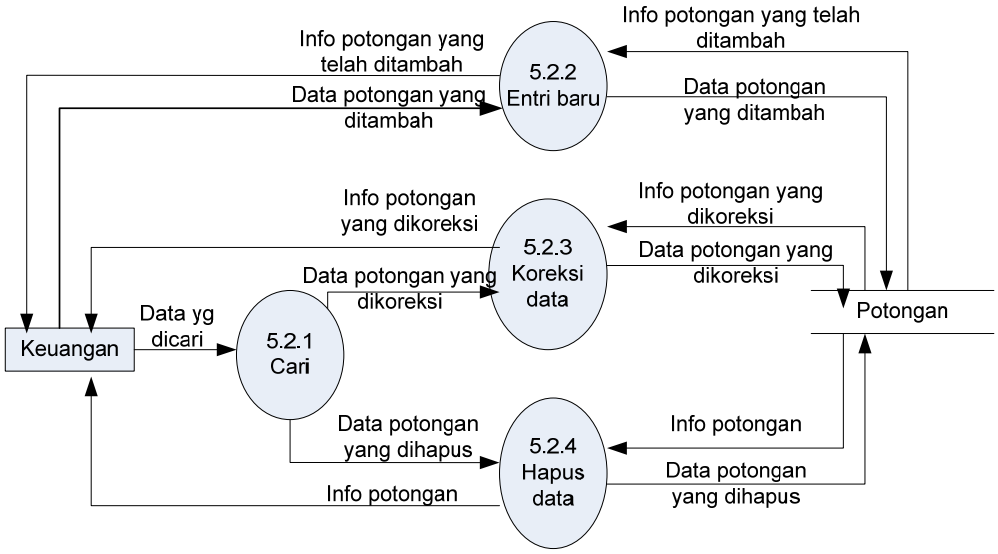
Level 2 proses 4.2 pengolahan cetak laporan menjadi 3 proses yaitu masukkan periode, pembuatan laporan, cetak laporan



Gambar 3.17 DFD level 2 proses 4.2 pengolahan cetak laporan

15. Proses pengolahan potongan

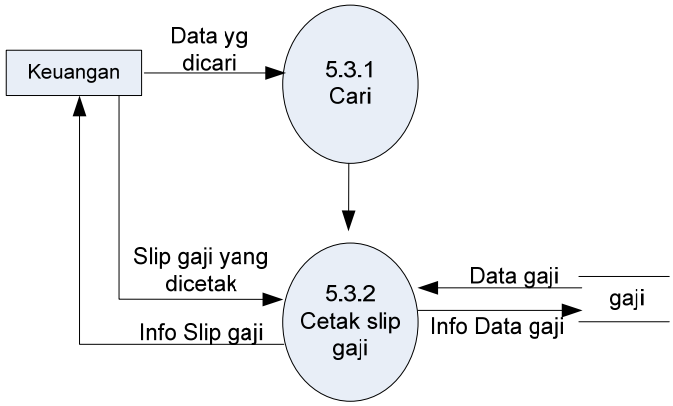
Level 2 proses 5.2 mengolah potongan menjadi 4 proses yaitu entri baru, koreksi data, hapus data, pembatalan koreksi.



Gambar 3.18 DFD level 2 proses 5.2 pengolahan potongan

13. Proses cetak slip gaji

Level 2 proses 5.3 pengolahan slip gaji menjadi 3 proses yaitu Masukkan periode, pembuatan slip, cetak slip.



Gambar 3.19 DFD level 2 proses 5.3 pengolahan slip gaji

3.4 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk menjelaskan logika proses. Adapun spesifikasi proses yang dilakukan.

Tabel 3.6 Spesifikasi Proses

No. Proses	Nama Proses	Input	Output	Logika Proses

1.0	Login	Data user	Info kesalahan dan eksekusi program	Begin
				If nama dan password kosong then kemudian tampil pesan kesalahan
				else if nama benar dan password kosong then tampil pesan kesalahan password kosong
				else if nama kosong dan password benar then tampil pesan kesalahan nama kosong
				else
				tampilkan menu program
				End if
				End

3.0	Pengolahan data karyawan	Data karyawan	Info data karyawan	Begin
				If data karyawan diisi lengkap then data karyawan disimpan dalam database
				else
				tampilkan pesan bahwa data yang dimasukkan tidak lengkap
				End if
				End

4.0	Pengolahan absensi karyawan	Data karyawan dan data absensi	Info absensi karyawan	Begin
				Lakukan pencarian data karyawan
				If data karyawan sama dengan data absensi then Tampilkan data absensi karyawan
				End if
				End

5.0	Pengolahan penggajian karyawan	Data karyawan dan data absensi	Info data gaji dan struk gaji	Begin If data karyawan dan absensi telah dimasukkan then data gaji disimpan dan tampilkan struk gaji else if data karyawan tidak dimasukkan then tampilkan

				pesan kesalahan End if End

6.0	Ganti Password	Password lama dan password baru	Info ganti password	Begin
				If password lama benar dan password baru diisi then tampilkan informasi password diganti
				else
				tampilkan nama kesalahan
				End if
				End

3.5 Kamus Data

Kamus data (Data Dictionary) merupakan catalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada diagram aliran data. Dengan menggunakan kamusa data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sistem secara lengkap. Kamus data digunakan untuk merancang input, laporan dan *database.*

a. Nama aliran data : Data user

Where used / how used : Keuangan ke proses 1.0,proses 1.0 ke file user, ke proses 2.0, proses 2.0 ke file user.

Struktur data : Id user + Nama user + *password*

Deskripsi : Id user = 6 {0…9}

Nama user = 30 {A…Z}

Password = 10 {A…Z | a…z}

b. Nama aliran data : Data karyawan

Where used / how used : Keuangan ke proses 3.1, proses 3.1 ke file karyawan, file karyawan ke proses 3.1, file karyawan ke proses 3.4, file karyawan ke proses 3.4.

Struktur data : NIK + Nama + Tempat +

Tanggal_lahir + Alamat + Jumlah anak + golongan

Jabatan + Tahun_masuk + Jenis kelamin + status

Deskripsi : NIK = 8 {0…9}

Nama_pegawai = 50 {A…Z | a…z}

Tempat = 25 {A…Z | a…z}

Tanggal_lahir = 8 {0…9 | symbol}

Alamat = 50 { A..Z | a…z }

Jumlah anak = 3 {0…3}

Golongan = 12{1…12}

Jabatan = 20 {A…Z | a…z}

Tahun_masuk = 8 {0…9 | simbol}

Jenis kelamin = 5 {a…z}

Status = 15 {a…z}

c. Nama aliran data : Data absensi pegawai

Where used / how used : Keuangan ke proses 4.1, Proses 4.1 ke file absensi, file absensi ke proses 4.3

Struktur data : NIP + Hadir transport + Hadir makan

Deskripsi : NIP = 10{0…9}

Hadir Transport = 9 {0…9}

Hadir Makan = 9 {0…9}

d. Nama aliran data : Data gaji pegawai

Where used / how used : Proses 5.0 ke file struk gaji, ke file struk gaji ke proses 5.0

Struktur data : NIP + Nama + Jabatan + TKU + Transport + Makan

Gaji_pokok + Pengobatan + Perumahan + ASTEK + Pph21 + Insentif + Pensiun + Gaji_bersih.

Deskripsi : NIP = 9 {0…9}

Nama = 50 {A…Z | a…z}

Jabatan = 30 {A…Z | a…z}

TKU = 9 {0…9}

Transport = 9 {0…9}

Makan = 9 {0…9}

Gaji _pokok = 8 {0…9}

Pengobatan = 8 {0..9}

Perumahan = 8 {0…9}

ASTEK = 8{0…9)

Pph 21 = 8 {0…9}

Insentif = 8{0…9}

Pensiun = 8 {0…9}

Gaji_bersih = 8 {0…9}

3.6 Perancangan program

Pada sub bab ini bertujuan untuk merancang program yang akan dibuat, sehingga dalam pembuatannya dapat lebih terarah dan dapat mudah dikerjakan. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat mempersingkat waktu dalam menyelesaikan program aplikasi.. Maka dibuat lah perancangan input dan perancangan output.

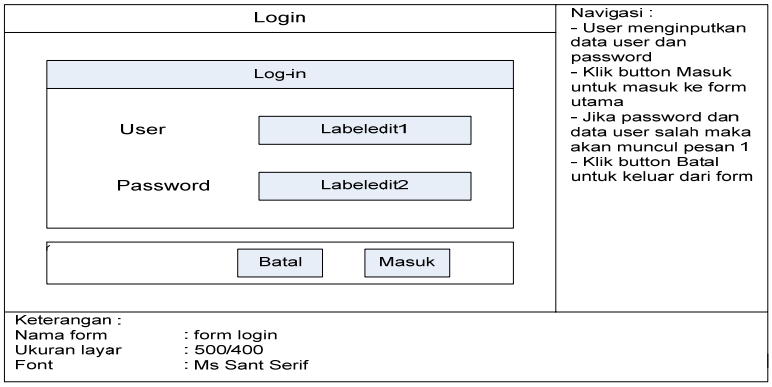
3.6.1 Perancangan Input / output

Perancangan input dan output dibuat untuk merancang form sebuah program yang akan dibuat nantinya, sehingga dapat lebih mudah dan cepat dalam penyelesainnya.

3.6.1.1 Perancangan Input

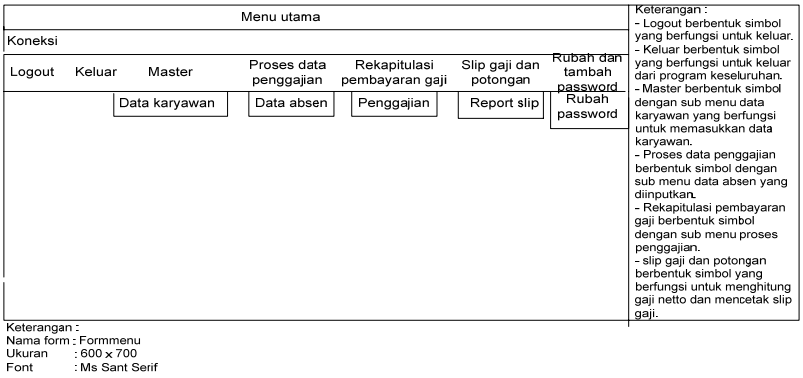
Dibawah ini merupakan perancangan input yang akan dibuat program nantinya diantaranya :

1. Proses Login



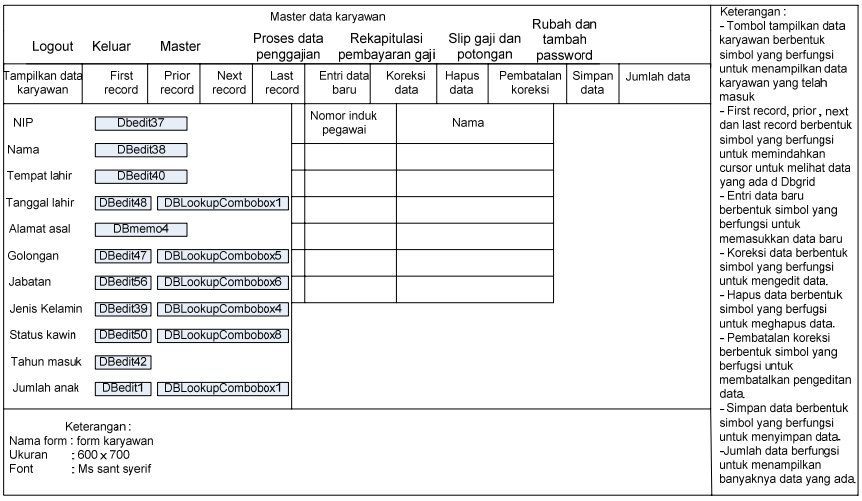
Gambar 3.20 Proses login

2. Menu



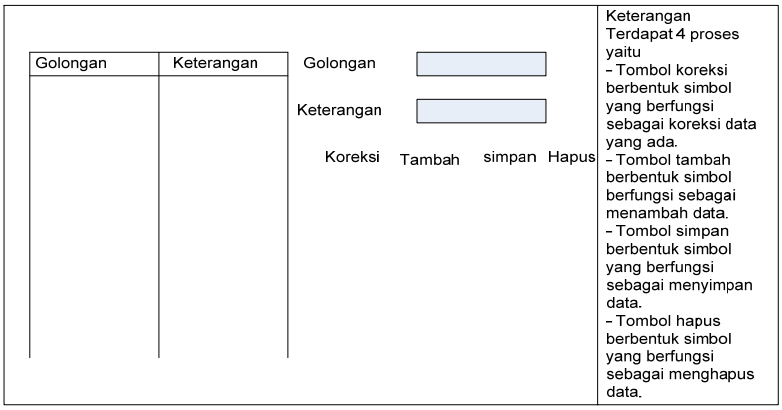
Gambar 3.21 Menu

3. Data Karyawan



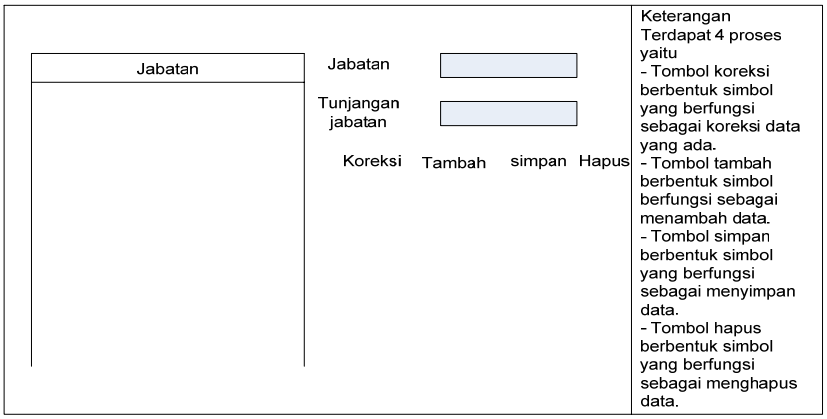
Gambar 3.22 Data karyawan

4. Data Golongan



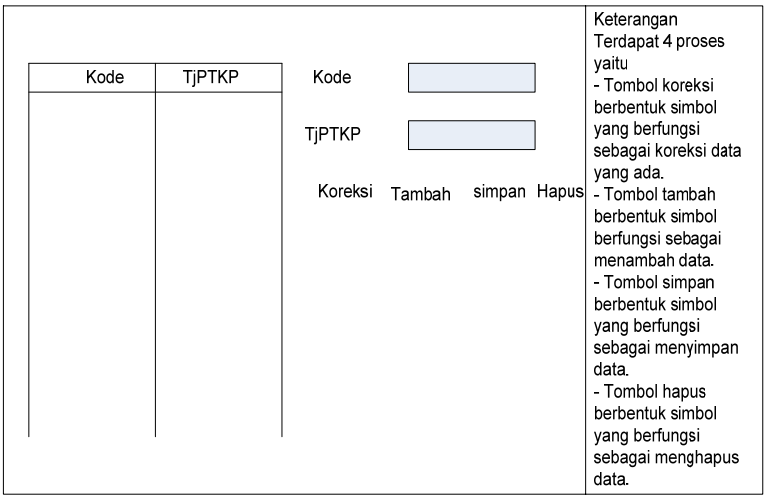
Gambar 3.23 Data golongan

5. Data jabatan



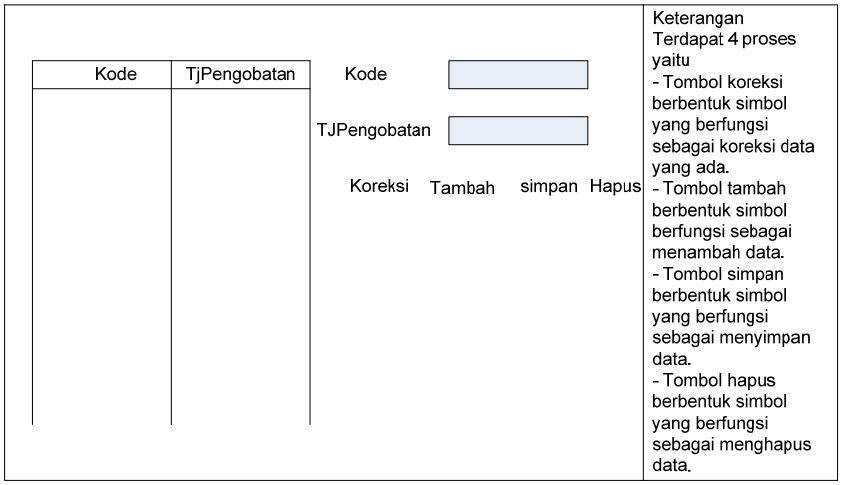
Gambar 3.24 Data jabatan

6. Data PTKP



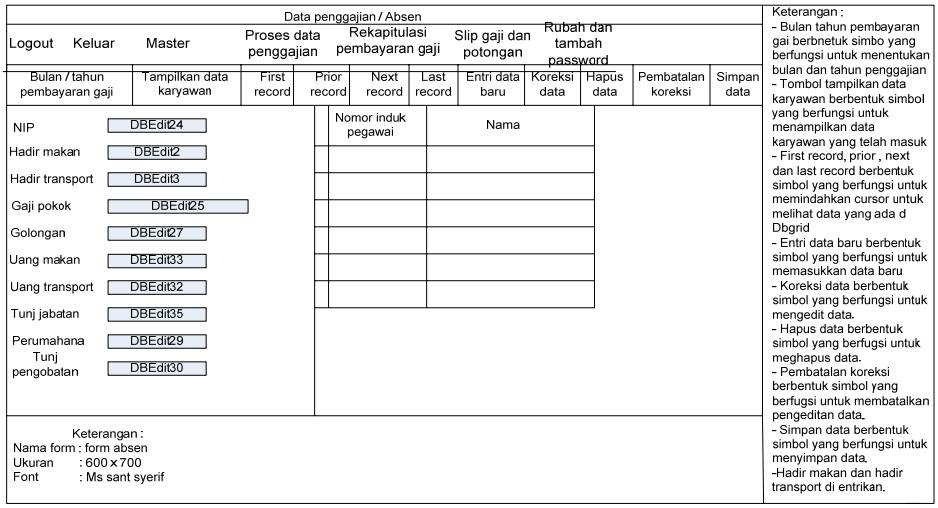
Gambar 3.25 Data PTKP

7. Data Pengobatan



Gambar 3.26 Data PTKP

8. Proses mengolah absen

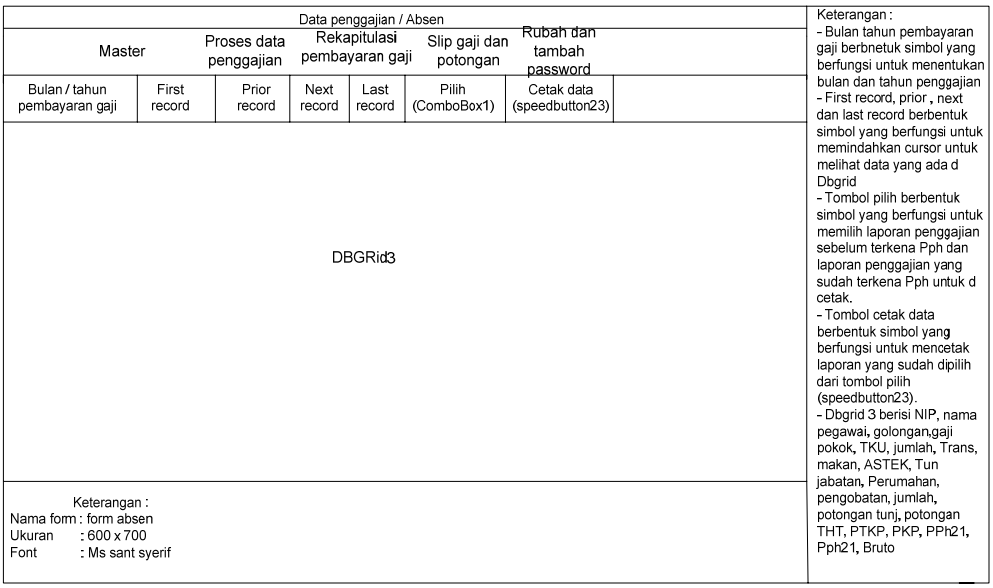


Gambar 3.27 mengolah absen

3.6.1.2 Perancangan output

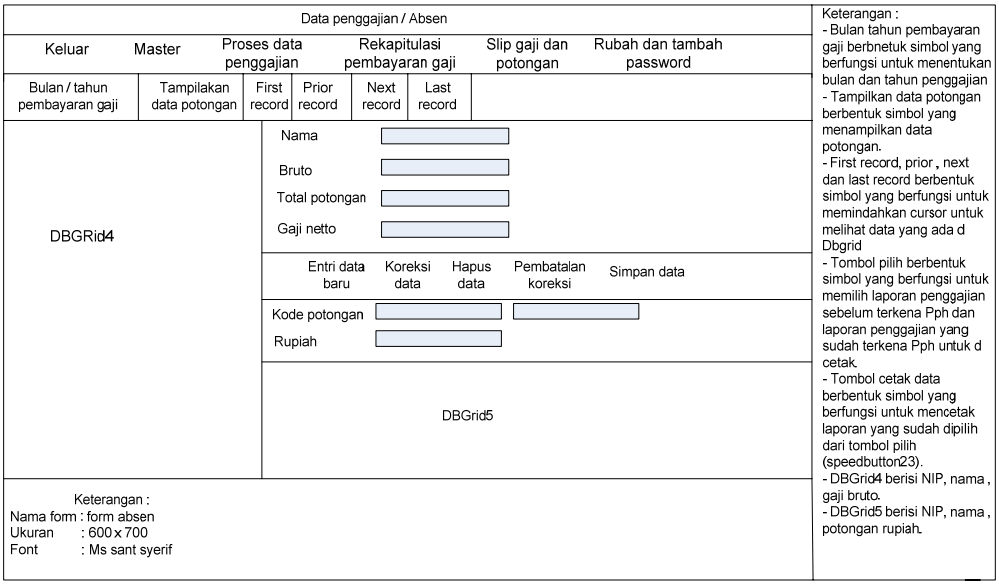
Perancangan output terdiri dari pengolahan gaji, dan laporan sehingga user dapat mengakses atau membuat laporan dengan mudah dan cepat, diantaranya :

1. Rekapitulasi penggajian



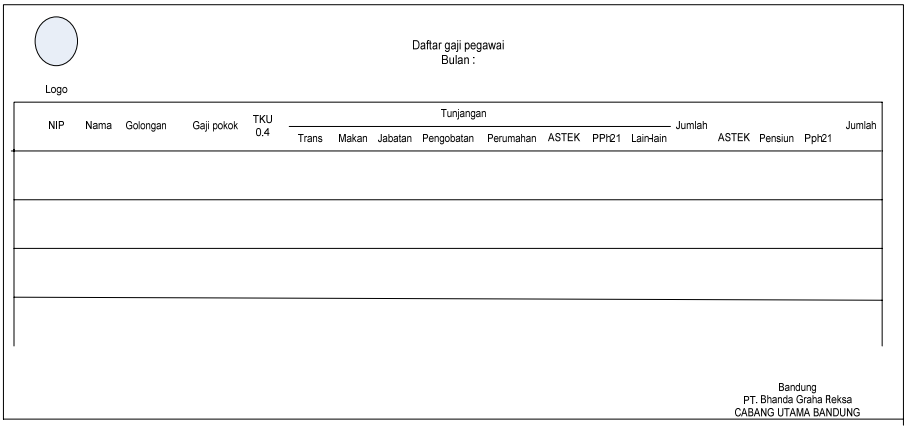
Gambar 3.28 Rekapitulasi Penggajian

2. Slip gaji



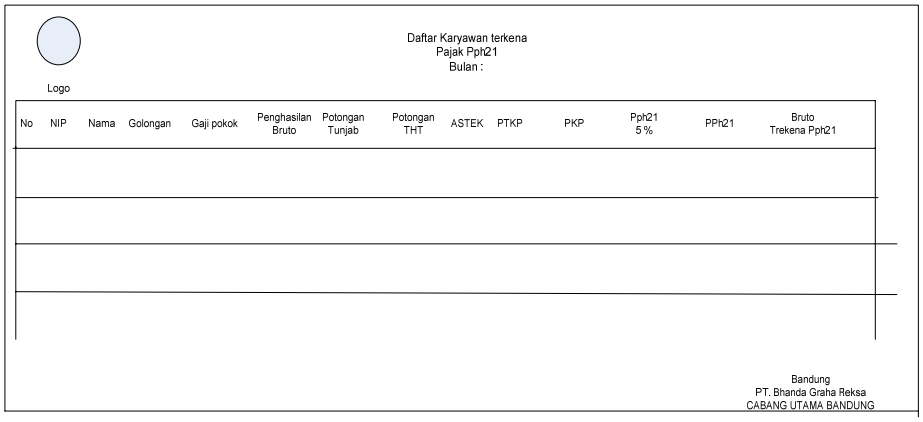
Gambar 3.29 Slip Gaji

3. Laporan penggajian sebelum terkena Pph21



Gambar 3.30 Laporan penggajian sebelum terkena Pph21

4. Laporan penggajian karyawan yang terkena pajak Pph21



Gambar 3.31 Laporan penggajian karyawan yang terkena pajak Pph21

3.7 Pengkodean

1. Id Gaji

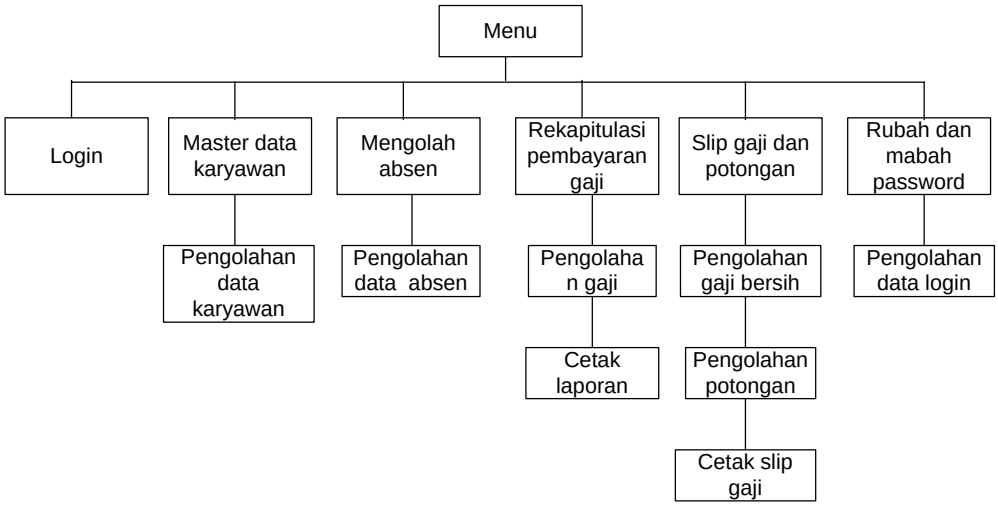
Dalam pengkodean ini dapat dijelaskan bahwa idgaji dijelaskan dalam bentuk angka.

2. Id Potongan

Dalam pengkodean ini dapat dijelaskan bahwa idpotongan dijelaskan dalam bentuk angka. Contoh :

1. Koperasi
2. Bank Jabar
3. Iuran
4. SP
5. Muamalat
6. Bank Bukopin
7. Arisan

3.8 Struktur Menu



Gambar 3.32 Struktur menu